

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal saat ini mengalami perkembangan dengan sangat pesat dan tentunya dimasa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi yang penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go Public* (Dwiyanti, 2010). Semua perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), karena salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan *go public* adalah melalui laporan keuangan yang dipublikasikan (Sari dan Soeprianto, 2012). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Sukoco, 2013). Laporan keuangan pada dasarnya harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas informasi laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2009). Agar informasi yang terkandung dalam laporan

keuangan tersebut memiliki tingkat relevansi yang baik maka informasi yang disajikan harus tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Hilmi dan Ali, 2008). Akibatnya permintaan laporan keuangan semakin meningkat dan mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan hal ini dapat terlihat dari tabel berikut ini menurut Melani (2014):

**Tabel 1.1**  
**Distribusi Perusahaan Yang Tidak Tepat Waktu**

Tahun Penelitian	Perusahaan tidak tepat waktu (%)
2010	6,8 %
2011	7,9 %
2012	9%
2013	11%

Dapat kita lihat dari tabel diatas meskipun telah ada peraturan baru yaitu Peraturan Nomor. X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-431/BL/2012, merupakan peraturan baru yang mengatakan laporan keuangan paling lambat disampaikan 120 hari dari tanggal tutup buku atau 30 April namun setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, dan peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2012 yaitu 9%.

Pada dasarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan laporan keuangan. Namun, pada penelitian ini peneliti hanya meneliti mengenai pengaruh opini auditor independen, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Sementara itu, laporan keuangan yang ingin dipublikasikan juga harus di audit terlebih dahulu, tertera dalam Peraturan Nomor.X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor.KEP-346/BL/2011. Audit atas laporan keuangan harus diaudit oleh auditor independen. Auditor Independen adalah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Pengauditan ini dilakukan pada perusahaan terbuka, yaitu perusahaan yang *go public*, perusahaan-perusahaan besar dan juga perusahaan kecil serta organisasi-organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Praktik akuntan publik harus dilakukan melalui suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Secara signifikan, audit laporan keuangan dapat menurunkan risiko investor dan kreditor dalam membuat berbagai keputusan investasi dengan tidak menggunakan informasi yang bermutu rendah (Boynton *et.al*, 2003:6). Pengguna laporan keuangan khawatir laporan keuangan dan data yang menyertainya telah disusun sedemikian rupa oleh manajemen sehingga menjadi bias untuk kepentingan manajemen (Boynton *et.al*, 2003:53), sehingga diperlukan auditor independen yang dianggap netral oleh seluruh *stakeholder*. Para pemegang saham sangat mengandalkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk mendapatkan keyakinan bahwa manajemen telah melaksanakan tugas yang dibebankan dengan penuh tanggung jawab (Boynton *et.al*, 2003:59), namun karena auditor independen sering terlambat memberikan opininya maka menyebabkan perusahaan terlambat pula menyampaikan laporan keuangannya.

Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan sangat berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, karena tingkat kompleksitas operasi perusahaan bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta

diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, sehingga hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

Ketepatan waktu akan memberikan dampak penting pada pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan karena relevansi informasinya. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu informasi mengenai kondisi dan proses perusahaan harus cepat dan tepat sampai kepada pengguna laporan keuangan (Rachmawati, 2008:2).

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini akan meneliti dan memberikan bukti analisis mengenai faktor-faktor (opini auditor independen, dan kompleksitas operasi perusahaan) diprediksi akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut dan selalu terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangan, maka masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam pernyataan berikut:

1. Apakah opini auditor independen secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
2. Apakah tingkat kompleksitas operasi perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Menyediakan bukti empiris bahwa:

1. Opini auditor independen berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
2. Tingkat kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang bagaimana pengaruh opini auditor independen, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Auditor, diharapkan auditor mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
- b. Investor, diharapkan dengan penelitian ini investor lebih mengerti mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (*timeliness*) dan hal-hal yang dapat mempengaruhinya.
- c. Perusahaan, diharapkan mampu menghindari keterlambatan pelaporan keuangan, yang berakibat buruk pada pihak perusahaan dan juga berakibat buruk pada orang-orang yang tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan.